

PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA AL-MUJABIN DENGAN METODE *HYBRID*

Tika Novis Putri¹, Dewi Rachmaniatius Syahriyah², Ridho Septian³, Zumrati Aulia⁴

^{1,2,4}Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana

¹tikanovisputri@gmail.com

²dewi.rachmaniatius@gmail.com

⁴zumratiaulia@gmail.com

³Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bandung

³ridhoseptian@gmail.com

Abstract

Community Service Activities conduct to assist in the reconstruction of the Al Mujabin mosque which has been badly damaged. Abdimas plays the role of an expert who assists in coordination between the local contractor and representatives of crowdfunding foundations. The purpose of this assistance is to realize the construction of the Al Mujabin Mosque by following the Work Implementation Technical Plan both in terms of design and duration of construction time. To increase funding and time efficiency, the assistance for the construction of the Al Mujabin Mosque was carried out using a hybrid method with one site visit in the middle of the duration of the construction and assistance through Whatsapp, Zoom, and Android-based applications, namely Raken Construction Management. The use of the website and mobile-based technology is effective in assisting coordination between Abdimas, foundations, and field implementers so that the problems and quick solutions needed can be properly accommodated. The output of this community service is the completion of the construction of the Al-Mujabin Mosque in Kertajadi Village, Cidaun District, Cianjur Regency by Architects and Construction Experts following a predetermined design, both in terms of coordination, supervision, problem-solving, and timeliness construction.

Keywords: Construction Assistance, Mosque, Hybrid, Supervision

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pendampingan pembangunan kembali Musholla Al Mujabin yang sudah rusak parah dimana dalam hal ini abdimas berperan sebagai tenaga ahli yang membantu koordinasi antara pelaksana konstruksi yang dalam hal ini adalah warga Desa Kertajadi, dengan perwakilan yayasan *crowd funding*. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk mewujudkan pembangunan Musholla Al Mujabin yang sesuai dengan Rencana Teknis Pelaksanaan Pekerjaan baik dalam hal desain, maupun durasi waktu pelaksanaan konstruksi. Dalam rangka efisiensi pendanaan dan waktu, pada kegiatan ini, pendampingan pembangunan Musholla Al Mujabin dilakukan dengan metode *hybrid* dengan melakukan satu kali kunjungan lapangan pada pertengahan pelaksanaan konstruksi serta pendampingan melalui media Whatsapp, Zoom, dan aplikasi *Raken Construction Management*. Penggunaan teknologi berbasis website dan mobile ini secara efektif membantu koordinasi antara abdimas, yayasan, maupun pelaksana lapangan sehingga permasalahan-permasalahan serta solusi cepat yang dibutuhkan dapat terakomodasi dengan baik. Luaran berupa terwujudnya pembangunan Mushola Al-Mujabin di Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur oleh Arsitek dan Tenaga Ahli Konstruksi yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan, baik dalam segi koordinasi pelaksanaan, pengawasan pelaksanaan, penyelesaian permasalahan, serta ketepatan waktu.

Kata kunci: Pendampingan Pembangunan, Musholla, Hybrid, Pengawasan

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

url: <http://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

PENDAHULUAN

Desa Kertajadi merupakan sebuah desa di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. Jarak Desa Kertajadi dari pusat kecamatan adalah kurang lebih 6km dengan kondisi jalan yang relatif rusak. Saat ini di Desa Kertajadi hanya terdapat 1 buah musholla yang telah berdiri selama tujuh tahun. Mushola ini dibangun dengan struktur semi permanen dan kualitas bahan bangunan yang rendah, sehingga memasuki tahun ke 7, kondisinya sangat memprihatinkan dan kurang layak, seperti bagian bangunan mushola yang sebagian hanya ditutupi oleh jaring, penutup dinding papan GRC yang berlubang, serta struktur yang sudah lapuk dan keropos. Lokasi Mushola Al-Mujabin terletak dekat dengan pesisir pantai selatan, sehingga terdampak angin laut terutama saat malam hari dengan angin yang cukup kencang. Hal ini mengakibatkan bangunan mushola rentan roboh. Dengan kondisi material yang sudah rusak, berdampak pada mudah masuknya air hujan dan nyamuk ke dalam bangunan mushola.

Melihat pada kondisi tersebut, warga desa bersama dengan Yayasan Seruni Foundation menginisiasi pembangunan Mushola Al-Mujabin yang baru di Desa Kertajadi. Proses perencanaan dimulai dari proses perancangan oleh pihak yayasan, penghitungan biaya oleh estimator serta publikasi konten untuk *crowdfunding* melalui website serta media sosial instagram. Setelah dana *crowdfunding* terhimpun, proses selanjutnya adalah rencana pembangunan Musholla Al Mujabin.



Gambar 1. Kondisi Eksisting Mushola Al-Mujabin

Pandemi covid yang berlangsung di Indonesia sejak tahun 2020 berdampak pada berbagai sektor, termasuk pada sektor pembangunan atau konstruksi. Dampak covid terhadap sektor pembangunan atau konstruksi dapat dirasakan dari terbatasnya kegiatan yang bisa dilakukan dengan adanya penerapan protokol kesehatan pada setiap pelaksanaan kegiatan konstruksi atau pembangunan. Hal ini kemudian menjadi kendala yang berdampak pada keterlambatan proyek. Kendala dalam sebuah proyek konstruksi pembangunan tidak hanya pada pelaksanaan kegiatannya saja, namun juga terikat pada waktu, biaya, dan mutu yang menjadi tiga hal penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi (Kerzner, 2006). Kondisi ini juga terjadi pada pembangunan Mushola Al Mujabin, yaitu dengan keterbatasan dalam pengadaan sumber daya yaitu man (manusia) yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan serta pengelolaan pembangunan. Salah satu sumber daya manusia dalam pembangunan pembangunan Mushola Al Mujabin yang terkendala adalah keberadaan tenaga ahli yang kompeten dalam mendampingi pelaksanaan pembangunan, seperti tenaga ahli konstruksi dan arsitek. Sedangkan, keberhasilan pelaksanaan pembangunan konstruksi sangat tergantung dari saling keterkaitan antara pihak sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pelaksanaan (Ismael, 2013). Untuk itu, dalam kegiatan ini abdimas mengajukan diri untuk mendampingi kegiatan pelaksanaan pembangunan Musholla Al Mujabin sebagai tim tenaga ahli arsitek dan sipil. Proses pendampingan pembangunan Mushola Al Mujabin dilaksanakan dengan melakukan pengawasan manajemen proyek baik dari segi koordinasi, waktu pelaksanaan, serta biaya pelaksanaan pembangunan.

Dalam proses pendampingan pembangunan Mushola Al Mujabin, terdapat kendala lain yang terjadi yaitu seperti adanya penerapan protokol kesehatan berkaitan dengan pandemi covid-19 yang

masih berlangsung, keterbatasan dana akomodasi dalam mendatangkan tim tenaga ahli, serta sulitnya akses menuju lokasi pembangunan Mushola Al Mujabin. Untuk itu, proses pendampingan pembangunan Mushola Al Mujabin, dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu pendampingan berkala jarak jauh dan kunjungan lapangan terbatas. Metode *hybrid* ini dilaksanakan mengingat terbatasnya akses lokasi pembangunan serta terbatasnya dana pengawasan pembangunan.

Dalam manajemen proyek, manajemen pelaksanaan di lapangan menjadi hal yang sangat dibutuhkan guna mendukung kelancaran proyek. Tujuan dari proses manajemen proyek adalah: (a) agar semua rangkaian kegiatan berjalan tepat waktu tanpa danya keterlambatan penyelesaian proyek; (b) biaya yang sesuai agar tidak adanya biaya tambahan di luar perencanaan biaya yang telah direncanakan; (c) kualitas sesuai dengan persyaratannya; serta (d) proses kegiatan sesuai persyaratan (Suharto, 2001). Menurut (Siswanto dkk., 2019), pengendalian (*controlling*) proyek merupakan salah satu langkah penting dalam pelaksanaan di lapangan, yaitu dengan pengawasan dan pemantauan langsung selama masa pelaksanaan proyek dengan tujuan mengoptimalkan kerja seluruh unsur pelaksanaan proyek. Pengendalian ini terdiri dari *time scheduling*, pelaporan, gambar kerja, dan rapat koordinasi. Sedangkan pada kasus pemabnaguna Mushola Al- Mujabin terdapat permasalahan yang berkaitan dengan terbatasnya kegiatan pemantauan langsung, baik dari segi sumber daya manusia maupun anggaran.

Pada pendampingan pembangunan Mushola Al Mujabin, metode pelaporan jarak jauh menjadi hal penting dalam terciptanya pendampingan pembangunan yang baik. Hal ini sejalan pentingnya penyampaian laporan perkembangan proyek kepada seluruh *stakeholder* yang berperan dalam pembangunan Mushola Al Mujabin. Laporan tersebut merupakan bentuk monitoring progress kerja proyek pembangunan yang dijadikan dasar dalam memantau serta menjadi bahan

pertimbangan dalam mengatasi segala permasalahan kendala pembangunan konstruksi proyek, termasuk juga pembangunan Mushola Al Mujabin. Pelaporan dalam pelaksanaan pembangunan meliputi jenis pekerjaan yang dilakukan, kuantitas / volume pekerjaan, serta hal non-teknis lain seperti kendala cuaca saat pelaksanaan pembangunan. Laporan terdiri dari laporan harian, laporan mingguan, serta laporan bulanan (Siswanto dkk., 2019).

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, proses monitoring jarak jauh dapat terbantu dengan adanya teknologi seperti aplikasi monitoring progress kerja (Darma dkk., 2021). Pengembangan aplikasi monitoring progress kerja yang pernah dilakukan banyaknya mengarah pada aplikasi berbasis website dan mobile. Aplikasi website dan mobile memiliki fungsi yang sama yaitu dapat menginput data berupa data teks, gambar, dan video sebagai dokumentasi pekerjaan yang terhubung secara realtime di server database yang sama. Untuk itu, penggunaan aplikasi yang tepat yaitu menggunakan dua basis yang berbeda yaitu website dan mobile diharapkan dapat membantu menyempurnakan data yang dikumpulkan dan disajikan nantinya sebagai laporan perkembangan proyek. Salah satu aplikasi berbasis website dan mobile yang tersedia di layanan iPhone, iPad dan Android adalah Raken App. Menurut informasi dari laman Google Play, Raken adalah aplikasi manajemen konstruksi unggulan dalam membuat pelaporan pelaksanaan konstruksi. Raken menyediakan cara cepat dan sederhana dalam melaksanakan manajemen proyek di lapangan, yaitu dengan menyediakan laporan harian, pelacakan produksi, kartu waktu, dan biaya dalam proses pelaporan bidang konstruksi. Untuk itu, pelaksanaan pengabdian ini, pendampingan pembangunan Mushola Al Mujabin dilakukan dengan pembuatan pelaporan kegiatan menggunakan aplikasi berbasis website dan mobile, Raken App.

Berdasarkan latar belakang dan penjabaran permasalahan di atas, maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan

dengan kegiatan pendampingan pembangunan oleh Arsitek dan Tenaga Ahli Konstruksi dengan Metode *Hybrid* (kunjungan lapangan dan pendampingan melalui *whatsapp group*, *video call*, *mobile call*, serta pelaporan proses pembangunan melalui aplikasi Raken) guna terwujudnya bangunan mushola yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan, baik dalam segi koordinasi pelaksanaan, pengawasan pelaksanaan, penyelesaian permasalahan, serta ketepatan waktu dan anggaran.

METODE

Sesuai tujuan pelaksanaan pengabdian yaitu efisiensi pendanaan, maka pada kegiatan pengabdian ini, pendampingan pembangunan Musholla Al Mujabin ini dilakukan secara *hybrid* yaitu dengan melakukan 1 kali kunjungan lapangan ditengah-tengah durasi pelaksanaan konstruksi (pada bulan ke-2) serta pendampingan melalui media *whatsapp group*, *video call*, dan hubungan telepon, serta pelaporan proses pembangunan melalui aplikasi Raken. Perkembangan teknologi saat ini diharapkan secara efektif membantu koordinasi antara abdimas, yayasan, maupun pelaksana lapangan sehingga permasalahan-permasalahan serta solusi cepat yang dibutuhkan dapat terakomodasi dengan baik.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang ditempuh meliputi: (1) Koordinasi persiapan pelaksanaan pengabdian untuk melakukan pendampingan pembangunan Mushola Al-Mujabin sesuai dengan desain yang telah ditentukan; (2) Diskusi awal dengan pihak-pihak terkait, seperti warga setempat yang melakukan pelaksanaan pembangunan dan pihak Yayasan Seruni; (3) Proses pembangunan Mushola Al-Mujabin dengan adanya pendampingan oleh Arsitek dan Tenaga Ahli Konstruksi melalui aplikasi Raken; (4) Diskusi progress pembangunan Mushola Al-Mujabin kepada pihak Yayasan Seruni dan warga setempat; serta (5) Evaluasi pelaksanaan pembangunan Mushola Al-Mujabin.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM Pendampingan Pembangunan Mushola Al-

Mujabin di Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur yang diharapkan adalah (1) Menyajikan desain Mushola Al-Mujabin agar pendampingan pembangunan dapat terlaksana dengan baik; (2) Bekerja sama dalam mewujudkan pembangunan Mushola Al-Mujabin yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan; serta (3) bekerjasama dengan abdimas dalam membuat laporan proses pembangunan melalui aplikasi Raken. Hasil kegiatan Pendampingan Pembangunan Mushola Al-Mujabin di Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur diharapkan dapat membantu terwujudnya mushola yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Baik dalam segi koordinasi pelaksanaan, pengawasan pelaksanaan, penyelesaian permasalahan, serta ketepatan waktu dan anggaran. Evaluasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pendampingan pembangunan Mushola Al-Mujabin ini yaitu melihat keberhasilan pendampingan pembangunan dengan metode *hybrid* (kunjungan lapangan dan pendampingan melalui *whatsapp group*, *video call*, dan telepon, serta penggunaan aplikasi Raken) dengan membandingkan desain awal perancangan yang dimiliki yayasan dengan hasil akhir pembangunan Mushola Al Mujabin.

Pada kegiatan pengabdian ini aplikasi berbasis website dan mobile yaitu Raken digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan proses pembangunan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam evaluasi pembangunan. Data yang diinput pada aplikasi Raken berupa data teks, gambar dan video yang didapatkan dari mitra pengabdian sebagai pelaksana pembangunan melalui pesan *whatsapp group*, *video call*, *mobile call*. Data yang didapatkan oleh abdimas, kemudian diinput ke dalam aplikasi Raken melalui akun abdimas pada aplikasi mobile dan website. Selain itu, mitra juga dapat menginput data ke aplikasi Raken melalui aplikasi mobile dengan akses terbatas. Input data progress pembangunan dilakukan setiap saat selama proses pembanguna berlangsung. Apabila

pada suatu hari ada permasalahan terkait proses pembangunan, maka data dari aplikasi Raken dapat memperlihatkan progress pembangunan yang cepat guna mempercepat pengambilan keputusan terkait permasalahan pembangunan.

Hasil kegiatan Pendampingan Pembangunan Mushola Al-Mujabin di Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur diharapkan dapat membantu terwujudnya mushola yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Baik dalam segi koordinasi pelaksanaan, pengawasan pelaksanaan, penyelesaian permasalahan, serta ketepatan waktu dan anggaran. Evaluasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pendampingan pembangunan Mushola Al-Mujabin ini yaitu melihat keberhasilan pendampingan pembangunan dengan metode *hybrid* (kunjungan lapangan dan pendampingan melalui *whatsapp group*, *video call*, dan telepon, serta pelaporan proses pembangunan melalui aplikasi Raken) dengan membandingkan desain awal perancangan yang dimiliki yayasan dengan hasil akhir pembangunan Mushola Al Mujabin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian Universitas Langlangbuana melaksanakan kegiatan pengabdian Pendampingan Pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur ini dengan durasi 6 (enam) bulan. Seluruh proses pendampingan dilakukan dengan metode *hybrid* dengan mengoptimalkan media aplikasi Whatsapp, Zoom, dan Raken. Pendampingan pembangunan dengan metode *hybrid* dilakukan guna menghemat biaya akomodasi dan transportasi selama proses pembangunan karna dana yang terbatas dalam mendatangkan Tenaga Ahli. Hasil kegiatan pengabdian yaitu sebagai berikut:

Koordinasi Pembangunan

Koordinasi pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur ini dilakukan dengan menginisiasi koordinasi tatap muka

sebelum pelaksanaan pembangunan serta pembentukan grup whatsapp untuk memudahkan komunikasi terintegrasi. Selain itu dilakukan pula evaluasi mingguan dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp dan Zoom, serta evaluasi tatap muka pada pertengahan proses konstruksi.

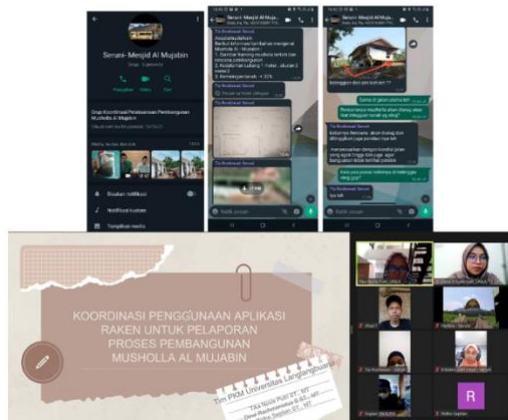
Penggunaan aplikasi whatsapp pada proses koordinasi pembangunan dimulai dari pembuatan grup whatsapp yang diinisiasi oleh abdimas guna mempermudah koordinasi antara seluruh tim pembangunan Mushola Al Mujabin. Whatsapp group ini beranggotakan perwakilan dari Yayasan Seruni dari bidang Seruni Membangun, pihak mitra yaitu perwakilan DKM Mushola Al-Mujabin, pihak mandor pembangunan, pihak tukang, serta tim abdimas. Selain itu, dilakukan juga koordinasi penggunaan aplikasi Raken sebagai media pelaporan proses pembangunan. Koordinasi ini dilakukan menggunakan aplikasi Zoom pada saat proses pembangunan Mushola Al Mujabin berlangsung. Aplikasi Raken digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan proses pembangunan. Pada proses pembangunan data mengenai progress pembangunan harus dimasukkan ke dalam aplikasi ini, untuk itu perlu adanya koordinasi penggunaan Raken kepada seluruh pihak yang berperan pada pembangunan Mushola Al Mujabin, baik dari pihak yayasan, pihak mitra, pihak pelaksana (mandor dan tukang), serta pihak abdimas. Proses pengisian data pada aplikasi Raken selanjutnya dilakukan oleh abdimas berdasarkan dari data yang dikirimkan oleh pihak pelaksana pembangunan melalui whatsapp group. Data yang diinput pada aplikasi Raken berupa data teks, gambar dan video yang didapatkan dari mitra pengabdian sebagai pelaksana pembangunan melalui pesan *whatsapp group*, *video call*, *mobile call*. Data yang didapatkan oleh abdimas, kemudian diinput ke dalam aplikasi Raken melalui akun abdimas pada aplikasi mobile dan website. Selain itu, mitra juga dapat menginput data ke aplikasi Raken melalui aplikasi mobile dengan akses terbatas. Input data progress pembangunan dilakukan setiap saat selama

proses pembanguna berlangsung. Apabila pada suatu hari ada permasalahan terkait proses pembangunan, maka data dari aplikasi Raken dapat memperlihatkan progress pembangunan yang cepat guna mempercepat pengambilan keputusan terkait permasalahan pembangunan.

Koordinasi pembangunan selanjutnya dilakukan setiap saat dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Whatsapp melalui Grup Whatsapp yang telah dibuat pada saat koordinasi awal pembangunan. Koordinasi ini dilakukan baik melalui pengiriman pesan teks, komunikasi langsung (panggilan suara, panggilan video), dan pengiriman media (suara, gambar, video).



Gambar 2. Rapat koordinasi tatap muka sebelum pelaksanaan konstruksi



Gambar 3. Rapat Koordinasi daring antara abdimas, mitra masyarakat, dan yaysan

Pendampingan Pelaksanaan Pembangunan

Pengecekan berkala proses pelaksanaan pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur ini dilakukan dengan metode *hybrid*, yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh Abdimas dengan melakukan kunjungan lapangan sebanyak satu kali pada pertengahan proses konstruksi. Sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan dengan pengecekan berkala melalui foto-foto dan progress pelaksanaan pekerjaan

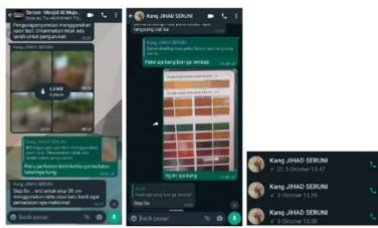
yang dikirimkan melalui aplikasi Whatsapp setiap harinya. Selain itu, pengecekan berkala dilakukan juga dengan menggunakan aplikasi Raken, sebagai media pembuatan laporan progres pembangunan. Input data teks, gambar dan video dapat dilakukan oleh mitra pelaksana pembangunan dan abdimas selaku pendamping melalui akun aplikasi Raken masing-masing.

Pendampingan pelaksanaan pembangunan Musholla Al Mujabin secara langsung dilakukan oleh abdimas sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh mitra seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Pendampingan pembangunan secara langsung ini dilaksanakan pada minggu ke-5 proses pembangunan. Kondisi proses pembangunan yang berlangsung pada saat abdimas melakukan pendampingan secara langsung yaitu pembangunan telah menyelesaikan pembangunan struktur bawah dan memasuki proses pemasangan kolom dan dinding.

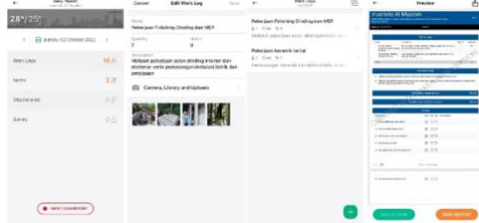


Gambar 4. Pendampingan pembangunan secara langsung oleh Abdimas

Selanjutnya, pendampingan secara tidak langsung dilakukan oleh abdimas dengan mengoptimalkan aplikasi Whatsapp dan Raken. Aplikasi Whatsapp dipergunakan sebagai media pengiriman data dari pihak mitra yang berada langsung di lapangan kepada pihak abdimas. Data yang dikirimkan berupa media suara, media gambar, maupun media video yang berisikan tentang progress pembangunan setiap harinya. Data yang dikirimkan melalui Grup Whatsapp ini kemudian dipergunakan oleh abdimas dalam menginput data progress pembangunan pada aplikasi Raken. Pada aplikasi Raken, abdimas maupun mitra dapat mengisikan data secara bersamaan dengan media penyimpanan data yang sama.



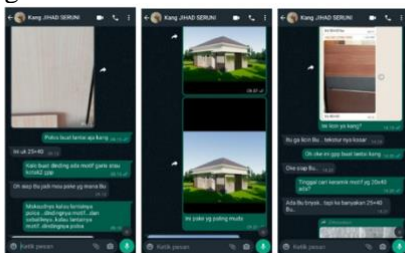
Gambar 5. Pendampingan pembangunan melalui aplikasi Whatsapp



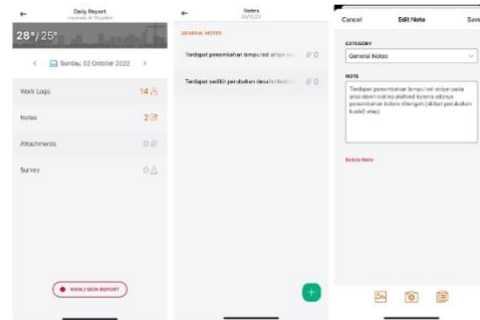
Gambar 6. submit data dan recapitulasi laporan harian pembangunan menggunakan Aplikasi Raken

Rekomendasi **Penyelesaian**
Permasalahan Desain

Rekomendasi penyelesaian permasalahan desain pada pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur ini dilakukan dengan memberikan arahan terlebih dahulu kepada warga terkait pembangunan musholla sesuai dengan gambar desain yang dikeluarkan pihak Yayasan. Abdimas sesuai dengan keahliannya masing-masing (Arsitektur dan Sipil) memberikan rekomendasi dan solusi terkait permasalahan desain arsitektur dan struktur yang terjadi di lapangan. Abdimas memberikan rekomendasi, solusi, serta penyesuaian desain arsitektural dan struktural apabila terjadi permasalahan di lapangan.



Gambar 7. Diskusi penyelesaian permasalahan pembangunan melalui aplikasi Whatsapp



Gambar 8. Identifikasi permasalahan pembangunan melalui aplikasi Raken
Penyusunan Timeline dan Target
Capaian Pembangunan

Penyusunan timeline dan target capaian pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur ini dilakukan dengan penyusunan timeline pelaksanaan konstruksi serta target capaian pembangunan di awal sebelum pembangunan musholla dilaksanakan. Kemudian dilakukan sosialisasi timeline dan target capaian bulanan pelaksanaan konstruksi kepada pihak yayasan dan perwakilan warga. Selain itu, dilakukan pula pengawasan waktu dan target capaian konstruksi setiap bulan melalui progress pembangunan yang dilaporkan pada aplikasi Whatsapp dan Raken sebagai proses evaluasi target capaian terhadap timeline pada kunjungan lapangan.

Rencana timeline pelaksanaan konstruksi serta target capaian pembangunan disusun dengan durasi waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) bulan. Pada bulan pertama, target capaian mencakup pekerjaan persiapan hingga pekerjaan pemasangan bata dan pengecoran beton. Pada bulan kedua pekerjaan yang ditargetkan adalah pemasangan ringbalk dan pengecoran rangka kolom balok teras hingga pekerjaan pemasangan keramik lantai musholla, tempat wudhu dan kamar mandi. Sedangkan target pekerjaan pada bulan ketiga adalah perakitan dan pemasangan kusen aluminium serta pekerjaan plafond hingga pembersihan area sekitar musholla serta coating batu alam.

Target pekerjaan yang awalnya direncanakan berlangsung selama tiga bulan dengan poin target sebanyak 14 (empat belas) poin pekerjaan, ternyata pada pelaksanaannya dapat selesai dalam 11 url: <http://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

(sebelas) minggu atau 2 bulan 18 hari. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa item pekerjaan yang dapat dilakukan secara bersamaan, sehingga pekerjaan dapat selesai lebih cepat dari rencana pelaksanaan. Hasil pencapaian target pekerjaan di tiap minggu nya dapat terlihat pada tabel dokumentasi pelaksanaan pembangunan Musholla Al Mujabin sebagai berikut.

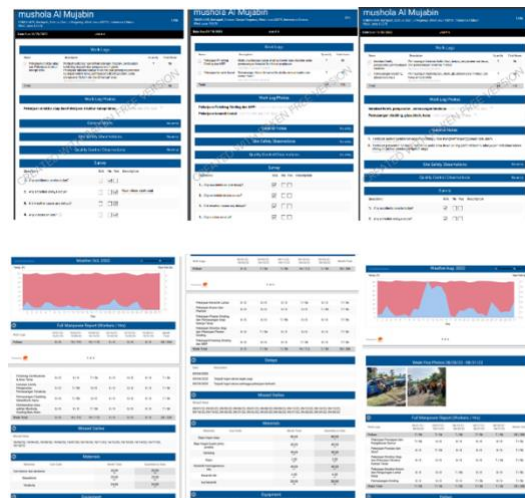
Evaluasi Pembangunan

Evaluasi pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur dilakukan dengan tatap muka langsung setelah berakhirnya masa pembangunan. Tatap muka ini difasilitasi oleh pihak Yayasan Seruni di Kota Bandung sehingga pelaksana pembangunan dapat datang dan bertemu langsung dengan abdimas sebagai tenaga ahli. Proses evaluasi dilakukan dengan membandingkan desain awal perancangan yang dimiliki yayasan dengan hasil akhir pembangunan Musholla Al Mujabin.



Gambar 9. Rapat evaluasi pembangunan secara tatap muka

Evaluasi pembangunan juga dilakukan dengan pembuatan rekap laporan pembangunan melalui aplikasi Raken untuk mempermudah melihat hasil kinerja pembangunan yang telah berlangsung. Evaluasi ini berguna untuk melihat keberhasilan pembangunan serta keberhasilan pendampingan pembangunan dengan metode *hybrid* yang telah dilaksanakan oleh Abdimas.



Gambar 10. Rekap laporan pembangunan melalui aplikasi Raken

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian Universitas Langlangbuana yaitu Pendampingan Pembangunan Musholla Al Mujabin, Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianju. Seluruh proses pendampingan dilakukan dengan metode *hybrid* dengan mengoptimalkan media aplikasi Whatsapp, Zoom, dan Raken. Pendampingan pembangunan dengan metode *hybrid* dilakukan guna menghemat biaya akomodasi dan transportasi selama proses pembangunan karna dana yang terbatas dalam mendatangkan Tenaga Ahli. Hasil kegiatan pengabdian ini mencakup koordinasi pembangunan, pendampingan pelaksana pembangunan, rekomendasi penyelesaian permasalahan desain, penyusunan *timeline* dan tergat capaian pembangunan, serta evaluasi pembangunan.

Dari hasil kegiatan pengabdian, telah terlaksana pembangunan Musholla Al Mujabin yang secara umum sesuai dengan garis besar perancangan dengan *timeline* yang telah ditetapkan. Diharapkan dari hasil pengabdian ini, tercipta kolaborasi – kolaborasi lanjutan antara yayasan *crowd funding* sebagai penghimpun dana, akademisi sekaligus praktisi sebagai tenaga ahli pendamping, serta masyarakat sebagai pelaksana, khususnya dalam pembangunan fasilitas beribadah di desa-desa maupun fasilitas publik pada umumnya.

Rencana lanjutan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan abdimas sebagai tenaga ahli arsitek, tidak hanya mendapat kesempatan untuk pendampingan pembangunan namun juga pendampingan perencanaan dan perancangan bangunan, baik tempat peribadatan maupun fasilitas umum lainnya yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat di desa-desa terpencil di Jawa Barat.

REFERENSI/REFERENCE

- Darma, I. M. D. S., Atmojo, Y. P., Rini, E. S., & Suradarma, I. B. (2021). Implementasi Teknologi Mobile untuk Pelaporan Kemajuan Kerja Proyek Jasa Konstruksi. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 15(2), 122–133.
- Ismael, I. (2013). Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab dan Tindakan Pencegahannya. *Jurnal Momentum ISSN: 1693-752X*, 14(1).
- Kerzner, H. (2006). Panduan Aplikasi Proyek Kontruksi. *Yudhistira, Jakarta*.
- Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Ibda, H. (2019). *Manajemen Proyek*. CV. Pilar Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=UXYqEAAAQBAJ>
- Suharto, I. (2001). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional Jilid 1. Jakarta: Airlangga. Edisi Kedua.*